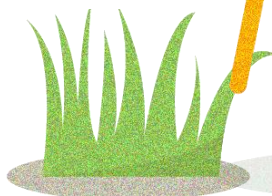
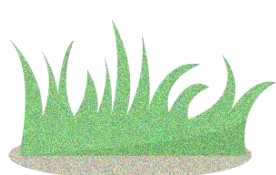
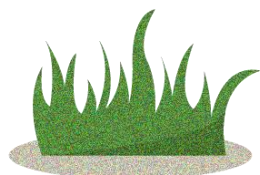
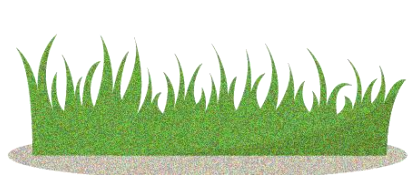


10 Agustus 2023



Pengembangan Bahasa pada Anak Usia Dini

oleh: Ghaida Zukhruf Tsaniyatsnaini, M.Pd.



Latar Belakang

- Bahasa berfungsi sebagai salah satu alat komunikasi dan merupakan sarana penting dalam kehidupan anak.
- Melalui bahasa, anak dapat saling berhubungan, saling berbagi pengalaman, dan dapat meningkatkan intelektual, yakni dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilan bahasanya.



Pengertian Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini



- Perkembangan adalah suatu pola perubahan ketika anak belajar menguasai tingkat yang lebih kompleks dari berbagai aspek.
- Bahasa merupakan media untuk mengungkapkan ide dan bertanya, bahasa juga menciptakan konsep dalam kategori-kategori berpikir.
- Khususnya di TK, dijelaskan dalam Depdikas (2005) bahwa pengembangan kemampuan berbahasa bertujuan agar anak didik mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya.
- Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan di sekitar anak, antara lain lingkungan teman sebaya, teman bermain, orang dewasa, baik yang ada di rumah, di sekolah, maupun dengan tetangga di sekitar tempat tinggalnya.

Bagaimana teknik pengembangan bahasa?
Bagaimana memperolehnya?

Dari mana anak memperolehnya?

Apakah orang tua dan orang-orang di
sekitarnya mengajari mereka?

Apakah anak dapat berbahasa karena secara
alamiah anak pasti dapat berbahasa?

Upaya Pengembangan pada Anak Usia Dini



Upaya guru dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan AUD dalam mengembangkan bahasanya, baik dalam kegiatan mendengarkan, berbicara/bercerita/memahami gambar/tulisan, maupun dalam menggambar dan atau menulis sederhana, serta berbagai jenis keterampilan anak yang lain.

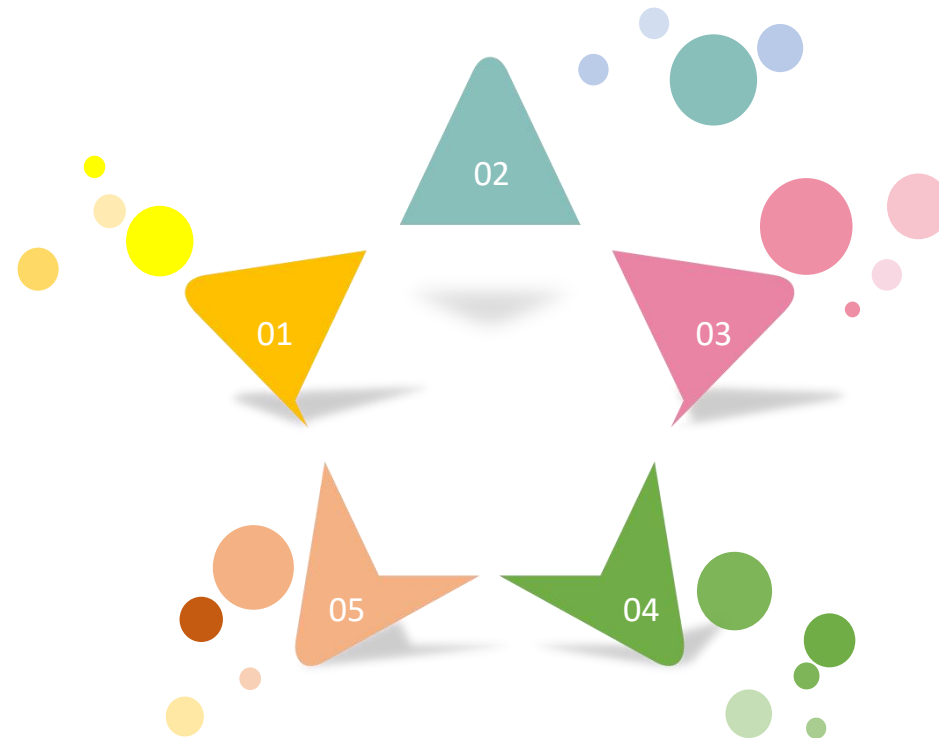
Pengembangan Bahasa Anak Ditujukan pada Beberapa Hal

1. Kesanggupan menyampaikan pikiran kepada orang lain

2. Mengembangkan perbendaharaan kata.

3. Menangkap pembicaraan orang lain

4. Keberanian untuk mengeluarkan pendapat



Teknik Pengembangan Bahasa Aktif dan Pasif pada Anak Usia Dini

1. Bercerita
2. Permainan bahasa
3. Sandiwara boneka
4. Bercakap-cakap
5. Tanya jawab
6. Dramatisasi
7. Mengucapkan syair
8. Bermain peran
9. Karyawisata



Teknik Pengembangan Bahasa Aktif dan Pasif pada Anak Usia Dini

Penguasaan bahasa pasif adalah kemampuan menangkap atau menerima informasi baik melalui lisan ataupun tulis yang disampaikan oleh orang lain (misal: menyimak, mendengarkan, membaca tulisan ataupun membaca gambar)

Penguasaan bahasa aktif adalah kemampuan seseorang dalam menyatakan pikirannya melalui bahasa lisan ataupun tulis yang disampaikan kepada orang lain (misal: kegiatan berbicara dan bercerita serta menulis ataupun menggambar)





Bercerita

Dalam pelaksanaannya, bercerita dapat dilakukan dengan

- (1) menggunakan alat peraga,
- (2) tanpa alat peraga, misalnya:
dengan alat peraga langsung,
dengan gambar, papan planel, dan
dengan menggunakan buku atau
membacakan buku

Permainan Bahasa

Beberapa bentuk permainan untuk anak. Enam di antaranya dapat diberikan pada anak prasekolah. Keenam hal tersebut adalah, permainan Kiri-Kanan, Kaki Siapa, Berburu Harimau, Bola Gelinding, Hijau atau Hitam, Satu Dua Tiga, dan sebagainya.



Permainan Kaki Siapa

- Dalam permainan ini, jumlah pemain dibatasi, yaitu sekitar enam sampaisepuluh orang anak. Tempat bermainnya bebas, boleh di dalam kelas, di halaman, di bangsal, ataupun di lapangan.
- Para pemain duduk membentuk lingkaran. Mereka menjulurkan kakinya ke depan untuk dijadikan satu dengan temannya yang lain hingga bertumpuk seperti menara. Seorang pemain menunjuk salah satu kaki dan menyebutkan nama pemiliknya. Pemain yang disebutkan namanya segera menarik kakinya dari menara dan duduk bersila. Jika tebakan si penebak tepat, pemilik kaki berpindah duduk di belakang penebaknya. Namun jika tebakan si penebak salah, penebak diberi kesempatan tiga kali untuk menebak kaki lainnya dengan benar. Pemain yang paling banyak pengikutnya dinyatakan menang.

Sandiwara Boneka

- Guru dapat mengajak anak untuk memilih dan mencari boneka serta cerita yang disenangi anak.
- Hal tersebut dimaksudkan agar anak merasa dirinya dilibatkan dalam sebuah pertunjukan sandiwara boneka yang akan dimainkannya. Anak selain dilibatkan dalam menentukan jenis boneka dan ceritanya, juga dapat dilibatkan sebagai pelaku cerita.
- Anak perlu dilatih untuk dapat memerankan salah satu tokoh dalam cerita tersebut.



Bercakap-Cakap



- Memberikan manfaat, yaitu saling bertukar pikiran dan pengalaman, namun harus menghargai orang lain.
- Misalnya tidak boleh mengganggu kelas lain, tidak perlu terlalu keras, dan sebagainya.
- Untuk melakukan kegiatan ini, guru justru mengalami kesulitan jika merencanakannya secara formal. Namun jika guru membiarkan anak agar bercakap-cakap, ada kecenderungan anak melakukannya secara alami.

Kegiatan ini juga merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dapat memupuk keberanian bicara pada anak dan mengembangkan bahasa anak.

Anak diberi kesempatan untuk mengemukakan pikirannya melalui bertanya dan anak yang lain diminta untuk menjawab pertanyaan temannya. Kegiatan ini selain dapat dilakukan antar anak juga dapat dilakukan antara anak dan gurunya.



Tanya-Jawab



Dramatisasi

Dalam upaya menumbuhkembangkan kemampuan bicara anak dan keberanian anak dalam berbicara, bermain drama ini sangat cocok dilakukan pada anak sekolah. Tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan sandiwara boneka, hanya dalam drama anak tidak menggunakan alat peraga boneka, namun dirinyalah yang jadi pemainnya.

Mengucapkan Syair

- Mengucapkan syair atau pembacaan sajak adalah salah satu bentuk kegiatan belajar pada AUD yang lebih menekankan pada pengembangan bahasa, khususnya pada upaya menumbuhkan kesiapan membaca dan menumbuhkan keberanian tampil berbicara.
- Hal tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan akan kesadaran fonologisnya, yaitu melalui kegiatan benyanyi, berdeklamasi, atau bersajak berdasarkan pengalaman nyatanya.



Bermain Peran

- Kegiatan bermain peran tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan dramatisasi.
- Dalam dramatisasi seolah-olah memberi kesan bahwa skenario pembicaraan sudah dirancang sebelumnya. Namun, dalam kegiatan bermain peran tampak spontan dan tema yang dilakokan biasanya kegiatan dalam permainan anak sehari-hari. Misalnya: tamu-tamuan, pasaran, sekolah-sekolahan, dan sebagainya.



Karyawisata

Metode karya wisata adalah salah satu metode yang dapat dilakukan guruAUD dalam melakukan pembelajarannya. Dalam kegiatan tersebut anak secara bersama-sama diajak ke suatu tempat dalam rangkaian belajar sambil berwisata.



Selesai



Berikan pendidikan sejak dini untuk kebaikan nanti

